

Menulis Terpandu

Penyusun : **Yuliyati**

Penyelaras : Rooselyna Ekawati

Pengatak (Layouter) : Marsudi



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

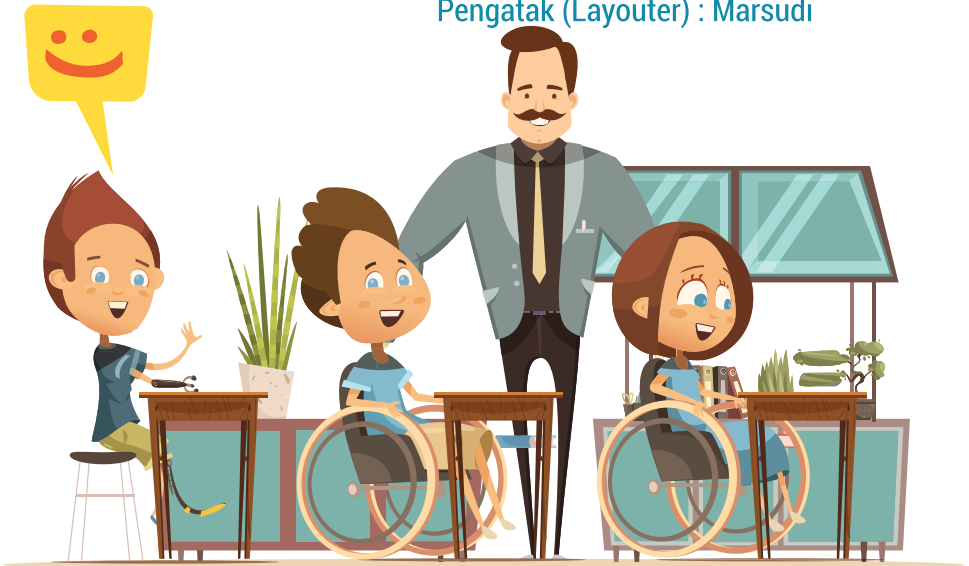
**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**

Menulis Terpandu

Penyusun : Yuliyati

Penyelaras : Rooselyna Ekawati

Pengatak (Layouter) : Marsudi



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**



SEKAPUR SIRIH



Pengembangan kemampuan berliterasi peserta didik di Indonesia telah dilakukan melalui beberapa cara. Beberapa lembaga donor juga bersinergi untuk mengembangkan hal tersebut. Salah satu lembaga donor tersebut adalah PT Palladium International Indonesia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) dalam program Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility for Indonesia's School Children (INOVASI) atau 'Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)'. Universitas Negeri Surabaya melalui Pusat Studi Literasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memperoleh hibah dari PT Palladium International Indonesia untuk melaksanakan program "Pelatihan dan Pendampingan Literasi Ramah Anak untuk Kelas Awal di Kabupaten Sidoarjo (Training and mentoring of child friendly literacy for early grades in Sidoarjo District)". Dalam hibah ini, Pusat Studi Literasi mengembangkan kegiatan untuk lima belas sekolah pilot di Kecamatan Taman dan Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Manual ini disusun sebagai salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan sebagai bekal kesinambungan program tersebut. Di samping untuk mengembangkembangkan literasi, manual ini diharapkan dapat mengembangkembangkan kemampuan 4K (berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif) serta karakter (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas, melit, inisiatif, kegigihan, adaptasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial budaya).

Dalam kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung pelaksanaan program dan The Paladium International sebagai penyandang dana. Semoga manual ini dapat digunakan dengan baik dan menginspirasi penerapan literasi dasar (literasi baca-tulis, numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan) di sekolah dan masyarakat.

**Selamat membaca dan berkarya,
Salam literasi!**

Surabaya, Oktober 2018
Kepala Pusat Studi Literasi, LPPM, Unesa
Kisyani-Laksono





A. Pendahuluan

Menulis Terpandu merupakan komponen penting pendekatan Literasi Berimbang yang bertujuan untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan menulis mereka dan mendukung menulis mandiri melalui bimbingan menulis langsung oleh guru kepada kelompok kecil siswa yang membutuhkan bimbingan ekstra untuk melatih strategi yang paling diperlukan dalam mengembangkan keterampilan menulis sesuai level mereka. Menulis Terpandu bersifat sementara. Dilaksanakan setelah pembelajaran menulis klasikal/Menulis Bersama-Menulis Interaktif. Menulis Terpandu .

B. Pelaksanaan

- 1) mengelompokkan siswa sesuai kesamaan level menulis berdasarkan hasil asesmen menulis bersama dan informasi yang relevan
- 2) jumlah siswa dalam kelompok bervariasi, biasanya enam hingga delapan anak membentuk kelompok yang dapat dikelola
- 3) menentukan target menulis kelompok (terkait jenis teks yang dipelajari dalam membaca untuk diterapkan dalam menulis
- 4) pelajaran mini (singkat) fokus prioritas masalah kelas/kelompok dari kegiatan menulis bersama. Mengajarkan satu atau dua strategi khusus untuk menulis dengan memberi contoh singkat
- 5) diskusi dengan siswa dalam menerapkan strategi yang diajarkan
- 6) guru membimbing menulis dalam kelompok sesuai tahapan proses menulis (sebelum menulis/perencanaan menulis, ketika menulis /menulis draf, setelah menulis/perbaikan tulisan)
- 7) panduan menulis difokuskan pada target menulis prioritas kelompok (misalnya: menulis kata, menulis kalimat pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca dalam sesi membaca bersama, dan menyusun laporan berdasarkan
- 8) memeriksa tulisan individu dalam kelompok dengan bertanya, mengoreksi langsung, memberi contoh,
- 9) mendukung siswa dengan bantuan merasa berhasil menulis supaya percaya diri
- 10) mendorong siswa mampu menulis mandiri
- 11) memberi tugas menulis yang lebih menantang bagi siswa yang mampu

C. Contoh

Pelaksanaan Menulis Terpandu (Pembelajaran Berbasis Literasi Seimbang)

• **Mapel Bahasa Indonesia (Skenario Pembelajaran)**

CATATAN

Menulis Terpandu salah satu komponen literasi seimbang pembelajarannya terkait dengan komponen sebelumnya khususnya Membaca Bersama, Menulis Bersama/ menulis interaktif

1. Perencanaan

- Identifikasi kebutuhan belajar menulis: berdasarkan hasil asesmen kegiatan Membaca Bersama dan Menulis Bersama/Menulis Interaktif
- Pengelompokkan siswa dengan kebutuhan yang sama berdasarkan hasil asesmen kegiatan menulis bersama /menulis interaktif dan informasi lain yang relevan
- Menghubungkan Menulis Tterpandu dengan Menulis Bersama dan Menulis mandiri
- Merancang Menulis Terpandu dalam tahapan menulis proses (Pramenulis, Saatmenulis, dan pasca menulis
- Memilih dan menentukan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan kelompok
- Menyiapkan media pembelajaran yang dianggap sesuai,
- Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD),
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran yang sesuai,
- Menyusun kegiatan (1–8) dalam bentuk skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Menulis Terpandu

Kelas : III/Smt Sekolah Dasar

Kompetensi Dasar : 4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

Jenis Teks (Bacaan) : Laporan/Informasi

Judul : Hutan Bakau si Sabuk Hijau



Pelindung Pantai

Tujuan/Target Menulis : Menulis pertanyaan wawancara berdasarkan teks

Menulis laporan Wawancara berdasarkan hasil bermain peran berdasarkan teks.

Menerapkan tanda baca dengan tepat, pilihan kata baku, dan kalimat efektif.

Sumber : Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 3 Tema 2

Jumlah Siswa : 30 anak (laki-laki 13 siswa; perempuan 17 siswa, 3 siswa ABK (lamban belajar 2 perempuan, kesulitan belajar 1 laki-laki)

Berdasarkan hasil asesmen dan informasi yang relevan terdapat empat kelompok menulis terpandu dan satu kelompok Menulis Mandiri

Target Kelompok Menulis Terpandu:

Kelompok 1 : Menulis daftar pertanyaan wawancara berdasarkan teks.

Menggunakan tanda baca secara akurat

Menulis laporan wawancara dengan benar

Kelompok 2 : Menulis daftar pertanyaan wawancara berdasarkan teks

Menggunakan kosa kata secara akurat

Menulis laporan wawancara dengan menerapkan tanda baca dengan konsisten

Kelompok 3 : Menggunakan kosa kata secara akurat dan tepat dalam

daftar pertanyaan wawancara dengan bantuan kata tanya (apa?, mengapa?, bagaimana?, siapa?, dimana?)

Menggunakan tanda baca dengan tepat.

Menulis laporan wawancara yang telah diperankan

Kelompok 4 : Menulis 4 kalimat pertanyaan wawancara berdasarkan teks

dengan panduan (ABK) kata tanya siapa? apa?, dimana? kapan?

Menerapkan tanda baca

secara konsisten (huruf

besar diawal kalimat dan

tanda tanya di akhir

kalimat).



Kegiatan Awal/ Pramenulis

- Mini lesson: bersama siswa guru mereviu hasil tulisan kegiatan Menulis Bersama/-Menulis Interaktif dan mengajarkan strategi menulis pertanyaan wawancara, pemilihan kata yang tepat, penggunaan kalimat tanya dan penulisannya serta penggunaan tanda bacanya, menulis laporan wawancara berdasarkan kegiatan bermain peran dan diskusi.
- Siswa dibagi dalam empat kelompok sesuai hasil asesmen dan informasi yang relevan dan target menulis masing-masing kelompok.
- Guru mendatangi setiap kelompok memberikan arahan singkat kebutuhan dan target kelompok, prioritas fokus.

Kegiatan Inti/ Saat Menulis

- Kelompok berdiskusi menyusun daftar pertanyaan wawancara berdasarkan teks.
- Guru mendatangi setiap kelompok memberi scaffolding kelompok dalam menulis pertanyaan wawancara sesuai prioritas kelompok
- Guru menunjuk siswa pintar berperan sebagai Penjaga Hutan Bakau.
- Siswa bermain peran tentang kunjungan siswa-siswi kelas 3 ke hutan bakau
- yang dipandu oleh seorang penjaga hutan bakau. Siswa-siswi mengajukan
- beberapa pertanyaan kepada penjaga hutan (wawancara).
- Berdasarkan kegiatan wawancara yang diperankan siswa, masing-masing kelompok berdiskusi menulis laporan wawancara.
- Guru mendatangi setiap kelompok memberikana scaffolding melalui pertanyaan, memberikan umpan balik, mengoreksi menandai tulisan yang salah, memberikan arahan dan perbaikan.
- Siswa menulis daftar wawancara dengan mengisi LKPD masing-masing dan menulis menulis laporan wawancara.
- Guru mengecek pemahaman siswa, bertanya, memeriksa tulisan individu, memberikan umpan balik dengan menandai tulisan yang salah, memberikan perbaikannya, memberikan arahan sesuai prioritas kelompok.



- Siswa bertanya sesuai pemahamannya.
- Guru memberikan scaffolding individu beberapa siswa dalam kelompok

Kegiatan Akhir/Pasca Menulis

- Siswa membacakan hasil kerja menulis kelompoknya
- Guru memberikan penilaian tulisan kelompok sesuai rubrik menulis kalimat pertanyaan wawancara dan laporan wawancara
- Guru merefleksikan tulisan kelompok memberikan penghargaan untuk keberhasilan.
- Guru juga merefleksikan tulisan siswa masing-masing mengarahkan tulisan untuk target sesi kegiatan Menulis Mandiri setiap siswa

Penilaian Menulis Terpadu

- Rubrik Penilaian Menulis Pertanyaan Wawancara kepada Penjaga Hutan Bakau

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Pilihan Kata Pertanyaan Wawancara	Siswa mampu menulis pertanyaan wawancara dengan pilihan kata tepat	Siswa mampu menulis pertanyaan wawancara namun perlu sedikit koreksi.	Siswa mampu menulis pertanyaan wawancara .sebagian besar perlu koreksi	Siswa belum menulis pertanyaan wawancara
2	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat benar semua	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian besar benar.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian kecil benar.	Penggunaan huruf kapital salah.
3	Penggunaan tanda tanya diakhir kalimat	Penulisan tanda tanya diakhir kalimat tepat	Penulisan tanda tanya diakhir kalimat sebagian besar benar	Penulisan tanda tanya diakhir kalimat sebagian kecil benar	Penulisan tanda tanya di akhir kalimat salah

- Rubrik Penilaian Menulis Hasil Wawancara kepada Penjaga Hutan Bakau

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Hasil wawancara ditulis secara runtut	Siswa mampu menulis hasil wawancara secara runtut.	Siswa mampu menulis hasil wawancara secara runtut, namun perlu sedikit koreksi.	Siswa mampu menulis sebagian besar hasil wawancara secara runtut. Perlu koreksi	Siswa belum menulis hasil wawancara secara runtut
2	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat benar semua	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian besar benar	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagian kecil benar	Penggunaan huruf kapital salah.





Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018